

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif, dimana menurut Sugiyono (2013:9) , metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositive, digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara penggabungan atau triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi. Apabila dilihat dari aspek penyajian data, penelitian menggunakan pola deskriptif untuk dapat menggambarkan serta menginterpretasi objek sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa metode penelitian kualitatif menggunakan pola deskriptif yang dilakukan ini bermaksud menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Adapun alasan peneliti memilih metode ini adalah :

1. Berdasarkan pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif.

2. Metode penelitian kualitatif deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan objek penelitian.
3. Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola yang dihadapi.
4. Hasil analisis data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif yang berupa konsep dan kategori dapat secara langsung untuk dijadikan kepentingan pengembangan kebijakan dan langsung diaplikasikan.

## **1.2 Kerangka Operasional**

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Disiplin adalah sikap kesetiaan dan ketaatan seseorang atau kelompok orang terhadap peraturan baik tertulis maupun tidak yang tercermin dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan. Indikatornya meliputi :
  - a) Menepati segala peraturan dan kebijakan
  - b) Melaksanakan pekerjaan sebaik-baiknya
  - c) Mampu memberikan layanan maksimal
  - d) Menggunakan dan memelihara sarana dan prasarana sebaik-baiknya
  - e) Bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku
2. Motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Indikatornya meliputi :

- a) Semangat dan dorongan kerja
  - b) Menciptakan gairah kerja
3. Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atas tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Indikatornya meliputi :
- a) Hasil kerja yang dicapai
  - b) Kecakapan
  - c) Ketrampilan
  - d) Kesungguhan
4. Kinerja personil adalah kontribusi pegawai kepada organisasi selama periode waktu tertentu. Indikatornya meliputi :
- a) Efektivitas
  - b) Tanggungjawab
  - c) Disiplin
  - d) Inisiatif

### **1.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Satuan Lalu Lintas Polresta Bandar Lampung, adapun alasan pengambilan lokasi penelitian ini adalah :

1. Peneliti merupakan personil Satuan Lalu Lintas Polresta Bandar Lampung.
2. Memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan mencari sumber data penelitian.

3. Efisiensi biaya dan waktu serta hasil penelitian dapat langsung diaplikasikan.

### 3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan tanggal 20 Januari 2018.

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan peneliti adalah jumlah personil Sat Lantas Polresta Bandar Lampung yang berjumlah 75 orang dengan rincian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Data Jabatan Dan Jumlah Personil Sat Lantas Polresta Bandar Lampung**

No	Jabatan	Jumlah Personil
1	Kasat Lantas	1
2	Wakasat Lantas	1
3	Kanit Lantas	5
4	Kasubnit Lantas	10
5	Anggota Lantas	58

Sumber : *Data Sat Lantas Polresta Bandar Lampung ( Tahun 2018).*

### **3.4.2 Sampel**

Sampel yang digunakan peneliti adalah Kasat Lantas Polresta Bandar Lampung, Wakasat Lantas Polresta Bandar Lampung, Kanit Turjawali Lantas dan 2 orang personil Sat Lantas Polresta Bandar Lampung.

## **3.5 Metode Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, dimana penulis mengadakan tanya jawab kepada responden atau petugas yang dituju untuk mendapatkan data dan informasi.
2. Observasi, dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke objek yang diteliti.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelusuri literatur pendukung, dokumen resmi, jurnal, artikel koran dan majalah yang berkaitan dengan Analisis Kinerja Personil Sat Lantas Polresta Bandar Lampung.

### **3.5.2 Sumber Data**

Data dalam penelitian ini bersumber dari :

1. Data primer, Data *primer* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya, data

primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* untuk mendapatkan data primer, penulis harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan penulis untuk mengumpulkan data primer adalah dengan cara Wawancara, pengambilan informan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, Menurut Moleong, (2011:189) *purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut maka kriteria yang ditetapkan untuk mendapatkan informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan mengetahui kondisi dan situasi kinerja personil Sat Lantas Polresta Bandar Lampung.
- b. Informan merupakan anggota sat lantas Polresta Bandar Lampung yang paham tentang kondisi kinerja personil Sat lantas Polresta Bandar Lampung.

Berdasarkan hal tersebut maka informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kasat Lantas Polresta Bandar Lampung
- b. Wakasat Lantas Polresta Bandar Lampung
- c. Kanit Turjawali Polresta Bandar Lampung
- d. Dua orang anggota Sat Lantas Polresta Bandar Lampung.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi yang berbentuk dokumen ataupun laporan serta dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, not, sampai dengan dokumen-dokumen resmi dari institusi kepolisian, hasil-hasil studi, hasil survey dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian ini.

### **3.6 Teknik Pengolahan Data**

Menurut sugiyono, (2013:36) teknik pengolahan data adalah menimbang dan menyaring data berarti benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, mengaplikasikan berarti menggolongkan, menyusun dan mengelompokkan menjadi satu kemudian dapat dibuat menjadi klasifikasi dan kategori. Beberapa langkah yang ditempuh peneliti dalam mengolah data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Seleksi data, pada tahap ini pemilihan data yang valid dan paling erat hubungannya dengan inti permasalahan dan tujuan penelitian.
2. Klasifikasi data, data yang sudah dipilih kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori kategori tertentu sesuai dengan item pertanyaan pedoman wawancara yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan dan menarik kesimpulan.
3. Mengumpulkan hasil hasil penelitian dari data yang terkumpul kemudian disusun, setelah memulai analisis dan menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini.

4. Menyimpulkan hasil, sebagai bagian akhir peneliti menggunakan kalimatkalimat ilmiah atau polda standar penulisan karya ilmiah dalam penyusunan tesis.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan cara Triangulasi yang mana menurut Moleong, ( 2011:178) Triangulasi adalah teknik analisis data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data triangulasi dengan sumber, yang dapat dilakukan menggunakan cara studi komparatif :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara,
2. Membandingkan apa yang disampaikan individu didepan umum dengan apa yang disampaikan secara personal.
3. Membandingkan apa yang disampaikan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### 3.7. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data kualitatif tersebut diperlukan teknik pemeriksaan berupa:

1. Derajat kepercayaan yang fungsinya untuk melaksanakan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang diteliti, derajat kepercayaan dapat dicapai melalui ketekunan pengamatan, Perpanjangan partisipasi, melakukan triangulasi, memperbanyak referensi dan mengkaji kasus negatif.
2. Keteralihan merupakan validitas eksternal didasarkan pada konteks empiris setting penelitian, yaitu tentang yang apa yang diterima peneliti dan yang cermat, terperinci, mendalam serta adanya kesamaan konteks antara pengirim dan penerima.
3. Ketergantungan dilakukan untuk memeriksa akurasi pengumpulan dan analisis data, agar derajat reliabilitas dapat tercapai maka diperlukan pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitiannya.
4. Kepastian yaitu objektivitas yang berdasarkan pada tradisi penelitian kualitatif, derajat ini juga dapat dicapai melalui pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitian.